

## PERENCANAAN APARTEMEN RELOKASI MASYARAKAT GANG NIBUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Maulana Refindo Dhuhur<sup>1</sup>, Mahdalena Risnawaty<sup>2</sup>, Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>2</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email penulis: [m.refindo@gmail.com](mailto:m.refindo@gmail.com)

### ABSTRAK

Apartemen relokasi masyarakat Gang Nibung ini merupakan bangunan yang akan digunakan sebagai tempat tinggal kembali masyarakat Gang Nibung untuk kelas bawah dan kelas menengah yang dilengkapi dengan fasilitas pelengkap berupa tempat pertemuan, ruang terbuka hijau seperti taman digunakan untuk berkumpul dan olahraga, dengan pendekatan pada arsitektur tropis yang terlihat pada tampilan bangunan agar lebih menarik dan sesuai dengan iklim tropis Kota Samarinda.

Perkembangan penduduk Kota Samarinda semakin meningkat menyebabkan kepadatan penduduk pada umumnya dan salah satunya yang terjadi di Gang Nibung. Adanya rencana revitalisasi kawasan pinggiran sungai dan kawasan kumuh di Kota Samarinda membuat Gang Nibung menjadi salah satu daerah yang akan di revitalisasi oleh Pemerintah Kota Samarinda. Maka dari itu perlu direncanakan sebuah apartemen kelas menengah dan kelas bawah sebagai tempat relokasi masyarakat Gang Nibung.

Konsep perencanaan apartemen dengan pendekatan pada arsitektur tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh terutama dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya adalah pada tingkat kenyamanan saat berada dalam ruangan.

**Kata kunci :** Relokasi, Masyarakat Gang Nibung, Apartemen

### ABSTRACT

The Gang Nibung community relocation apartment is a building that will be used as a place to live again for the Gang Nibung community for the lower and middle classes which is equipped with complementary facilities in the form of meeting places, green open spaces such as parks used for gatherings and sports, with an approach to tropical architecture that seen in the appearance of the building to make it more attractive and in accordance with the tropical climate of Samarinda City.

The population development of Samarinda City is increasing causing population density in general and one of them is happening in Gang Nibung. There is a plan to revitalize riverside areas and slum areas in Samarinda City, making Gang Nibung one of the areas to be revitalized by the Samarinda City Government. Therefore it is necessary to plan a middle- class and lower-class apartment as a relocation place for the Gang Nibung community.

The concept of apartment planning with an approach to tropical architecture, is basically a building adaptation to a tropical climate, where tropical conditions require special handling in its design. The main influence is from high temperature and high humidity conditions, where the effect is on the level of comfort while in the room.

**Keyword :** *Relocation, Gang Nibung Community, Apartment*

## **Pendahuluan**

Apartemen relokasi masyarakat Gang Nibung ini merupakan bangunan yang akan digunakan sebagai tempat tinggal kembali masyarakat Gang Nibung untuk kelas bawah dan kelas menengah yang dilengkapi dengan fasilitas pelengkap berupa tempat pertemuan, ruang terbuka hijau seperti taman digunakan untuk berkumpul dan olahraga, dengan pendekatan pada arsitektur tropis yang terlihat pada tampilan bangunan agar lebih menarik dan sesuai dengan iklim tropis Kota Samarinda.

Perkembangan penduduk Kota Samarinda semakin meningkat menyebabkan kepadatan penduduk pada umumnya dan salah satunya yang terjadi di Gang Nibung. Adanya rencana revitalisasi kawasan pinggiran sungai dan kawasan kumuh di Kota Samarinda membuat Gang Nibung menjadi salah satu daerah yang akan di revitalisasi oleh Pemerintah Kota Samarinda. Maka dari itu perlu direncanakan sebuah apartemen kelas menengah dan kelas bawah sebagai tempat relokasi masyarakat Gang Nibung.

Pemindahan atau relokasi masyarakat Gang Nibung dilakukan karena program revitalisasi pinggiran sungai dan sodetan pemecah air sungai karang mumus oleh pemerintah, banjir, dan lingkungan yang kumuh sehingga masyarakat Gang Nibung layak untuk di relokasi ke tempat yang baru agar permasalahan banjir dan lingkungan di Gang Nibung dapat diperbaiki menjadi lebih baik.

Masyarakat di lokasi Gang. Nibung memiliki berbagai macam profesi pekerjaan yang sebagian besar 90% masyarakat bekerja sebagai pedagang, karena terletak berdekatan dengan pusat perbelanjaan seperti Pasar Segiri, Mall Lembuswan, dan Mall Plaza Mulia. sesuai hasil survey masyarakat yang bermukim di Gang. Nibung RT.22 dan RT.27 memiliki jumlah penduduk 390 jiwa dari 129 Kepala Keluarga dan masyarakat yang memiliki SHM (Sertifikat Hak Milik) sebanyak 80 Kepala Keluarga.

Kondisi ekonomi masyarakat Gang Nibung, Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda tergolong pada masyarakat kelas menengah di dapat dari wawancara, hasil survey, dan sesuai dengan penghasilan masyarakat Gang. Nibung rata-rata di Rp.2.500.000,- s/d Rp. 3.500.000,- termasuk dalam kategori masyarakat menengah dalam rasio pendapatan yang terdapat di BPS Samarinda. Kondisi fisik rumah masyarakat Gang. Nibung sebagian besar sudah menggunakan dinding bata dan sudah sangat sedikit yang menggunakan kayu, sebagian besar bangunan kayu digunakan untuk kontrakan dan kost yang biasa disewakan dengan harga murah dan di sewa oleh pendatang.

Kegiatan sosial masyarakat yang berada di Gang. Nibung, Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda di hari jum'at yasinan beserta arisan yang dilakukan secara rutin setiap minggu oleh ibu-ibu, kegiatan gotong royong dan jaga ronda pos kampling selalu dilakukan oleh bapak-bapak. Remaja dan anak-anak di Gang.Nibung, Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda sering melakukan kegiatan olahraga seperti bermain sepak bola dan futsal.

Konsep perencanaan apartemen dengan pendekatan pada arsitektur tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh terutama dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya adalah pada tingkat kenyamanan saat berada dalam ruangan. Kenyamanan penghuni seperti udara yang sejuk dalam bangunan oleh aliran udara merupakan salah satu contoh penerapan konsep arsitektur tropis. Fasad bangunan akan menggunakan gaya arsitektur tropis dengan adanya elemen kayu pada fasad bangunan, penutup bagian atasnya direncanakan akan dibuat bentukkan atap tropis karna mengingat curah hujan di Kota Samarinda cukup tinggi.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder, mengumpulkan data mengenai perencanaan yang akan digunakan, melakukan observasi atau wawancara.

Adapun metode yang diterapkan adalah metode program ruang yang meliputi kebutuhan ruang, analisa kegiatan pengguna atau pelaku, dan besaran ruang. Analisa tapak, yang nantinya akan menentukan lokasi yang tepat, analisa KDB, KDH dan kebutuhan luasan site sehingga dapat membantu dalam menentukan luasan lantai dasar pada bangunan. Analisa bentuk bangunan, guna mendapatkan bentuk yang sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisa Program Ruang

Analisa program ruang membahas berbagai macam gambaran ide dasar sebuah rancangan (alternatif desain).

Analisis tersebut menjelaskan berbagai analisa sebagai berikut :

#### Analisa Pelaku dan Aktifitas

Analisa pelaku dan aktifitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis kebutuhan ruang yang akan ditentukan untuk perancangan.

Tabel Analisis Kelompok Penghuni

Kelompok Penghuni	Jumlah Penghuni	Kebutuhan Ruang
<b>Penghuni Kelas Bawah</b> Type Apartemen : - Studio - 1 Bedroom	2 orang 2 – 3 orang	Single Bedroom 1 Bedroom
<b>Penghuni Kelas Menengah</b> Type Apartemen : - 1 Bedroom - 2 Bedroom	2 – 3 orang 3 – 4 orang	1 Bedroom 2 Bedroom

Sumber : Penulis, 2022

Tabel Analisis Kebutuhan Ruang

No	User	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
1	Kepala Pengelola	- Bekerja - Metabolisme	- R. Kepala Pengelola - Toilet
2	Penghuni	- Memasak - Makan dan Minum - Istirahat - Mencuci dan Menjemur - Metabolisme	- Dapur - Ruang Makan - Ruang Tidur - T. Cuci dan Jemur - KM/WC
3	Tamu	- Bertamu - Menginap	- Lobby - R. Tidur

4	Staff Administrasi	- Bekerja Mengurus Administrasi dan Menyimpan Berkas	- R. Admin
5	Resepsionis	- Melayani Pengunjung	- Lobby -Area Apartemen
6	Penjaga Keamanan / Ronda	- Menjaga Area Apartemen	- Pos Security / Pos Ronda

Sumber : Penulis, 2022

### Analisa Rekap Ruang

Analisa rekap ruang ini membahas tentang ruang yang dibutuhkan pada sebuah apartemen relokasi masyarakat Gang Nibung, sehingga rekap ruang ini bertujuan untuk mengelompokkan berbagai ruang menurut fungsi dan jenis aktifitasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Analisis Rekap Ruang Utama

No	Kelompok Ruang	No	Nama Ruang
1	Penghuni Kelas Bawah	1	R. Tamu
		2	R. Tidur
		3	KM/WC
		4	Dapur
		5	R.Cuci & Jemur
2	Penghuni Kelas Menengah	1	R. Tamu
		2	R. Tidur 1
		3	R. Tidur 2
		4	KM/WC
		5	Dapur
		6	R. Makan
		7	R.Cuci & Jemur

Sumber : Penulis, 2022

Tabel Analisis Rekap Pelengkap/Penunjang

No	Kelompok Ruang	No	Nama Ruang
1	Pelengkap / Penunjang	1	R. Rukun Tetangga (RT)
		2	R. Pertemuan
		3	R. Komunal
		4	Ruang Terbuka Hijau (Taman dan Joging Track)
		5	Lobby
		6	R. Pengelola & Administrasi

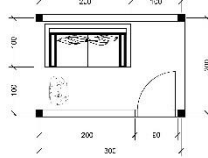
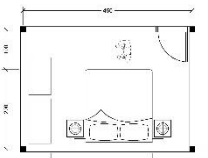
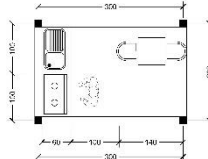
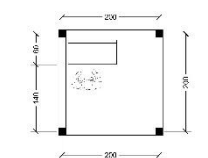
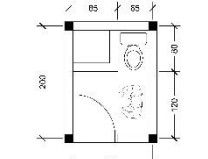
Sumber : Penulis, 2022

**Analisa Besaran Ruang**

Analisa besaran ruang adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui kapasitas ruang dan besaran ruang yang akan digunakan pada perencanaan apartemen relokasi masyarakat Gang Nibung. Dimana besaran ruang ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian dan dapat dilihat dari table berikut ini :

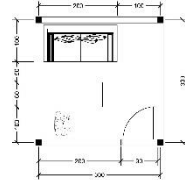
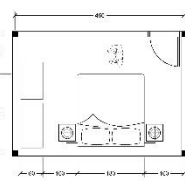
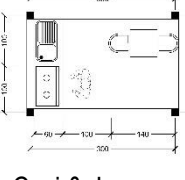
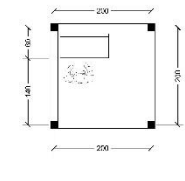
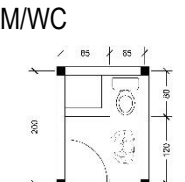
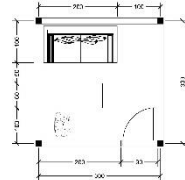
**A. Kelompok Penghuni Kelas Bawah**

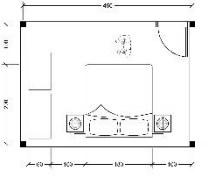
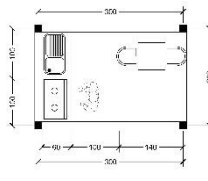
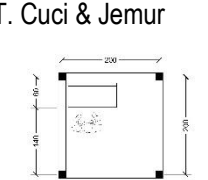
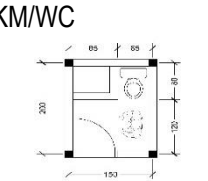
Tabel Analisis Bangunan Penghuni Kelas Bawah

No	Nama Ruang	Layout	Keterangan Unit / Kapasitas	
			Ukuran	Total Luas
1	<b>Studio</b>	<p>Keterangan :</p> <p>R. Tamu</p>  <p>R. Tidur</p>  <p>Dapur &amp; R. Makan</p>  <p>T. Cuci &amp; Jemur</p>  <p>KM/WC</p> 	<p>R. Tamu                      = 3m x 2m                      = 6 m<sup>2</sup></p> <p>R. Tidur                      = 4,5m x 3m                      = 13,5 m<sup>2</sup></p> <p>Dapur &amp; R. Makan                      = 2m x 3m                      = 6 m<sup>2</sup></p> <p>T. Cuci &amp; Jemur                      = 2m x 2m                      = 4 m<sup>2</sup></p> <p>KM/WC                      = 2m x 1,5m                      = 3 m<sup>2</sup></p>	<p>= 32,5 m<sup>2</sup>                      = 32,5 x 100 unit                      = 3.250 m<sup>2</sup></p>

**A. Kelompok Penghuni Kelas Bawah**

Tabel Analisis Bangunan Penghuni Kelas Menengah

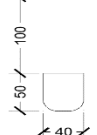
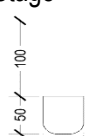

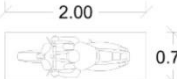
<p>1</p>	<p><b>1 Bedroom</b></p>	<p>Keterangan :</p> <p>R. Tamu</p>  <p>R. Tidur</p>  <p>Dapur &amp; R. Makan</p>  <p>T. Cuci &amp; Jemur</p>  <p>KM/WC</p> 	<p>R. Tamu              = 3m x 3m              = 9 m<sup>2</sup></p> <p>R. Tidur              = 4,5m x 3m              = 13,5 m<sup>2</sup></p> <p>Dapur &amp; R. Makan              = 2m x 3m              = 6 m<sup>2</sup></p> <p>T. Cuci &amp; Jemur              = 2m x 2m              = 4 m<sup>2</sup></p> <p>KM/WC              = 2m x 1,5m              = 3 m<sup>2</sup></p>	<p>= 35,5 m<sup>2</sup>              = 35,5 x 16 unit              = 568 m<sup>2</sup></p>
<p>2</p>	<p><b>2 Bedroom</b></p>	<p>Keterangan :</p> <p>R. Tamu</p>  <p>R. Tidur</p>	<p>R. Tamu              = 3m x 3m              = 9 m<sup>2</sup></p> <p>R. Tidur              = 4,5m x 3m x 2bh              = 27 m<sup>2</sup></p>	<p>= 49 m<sup>2</sup>              = 49 x 16 unit              = 784 m<sup>2</sup></p>

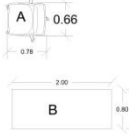
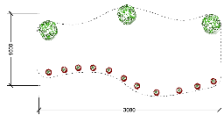
		 <p>Dapur &amp; R. Makan</p>  <p>T. Cuci &amp; Jemur</p>  <p>KM/WC</p> 	<p>Dapur &amp; R. Makan                  = 2m x 3m                  = 6 m<sup>2</sup></p> <p>T. Cuci &amp; Jemur                  = 2m x 2m                  = 4 m<sup>2</sup></p> <p>KM/WC                  = 2m x 1,5m                  = 3 m<sup>2</sup></p>	
--	--	--	---	--

Sumber : Analisi Penulis

## B. Kelompok Bangunan Pendukung / Penunjang

Tabel Analisis Bangunan Pendukung / Penunjang

No	Nama Ruang	Layout	Keterangan Unit / Kapasitas	
			Ukuran	Total Luas
1	R. Pertemuan	R. Pertemuan  Stage 	R. Pertemuan = (a x b) x jumlah = 0,4m x 1,5m x 100 = 60 m <sup>2</sup>  Stage = (a x b) x jumlah = 0,4m x 1,5m x 110 = 6 m <sup>2</sup>	= 66 m <sup>2</sup>
2	Area Parkir	 	Parkiran Parkir Mobil : 500 cm x 300 cm x 40bh = 600 m <sup>2</sup>	= 900 m <sup>2</sup>

			Parkir Motor : 200 cm x 100 cm x 150 bh = 300 m <sup>2</sup> = 600 m <sup>2</sup> + 300 m <sup>2</sup> = 900 m <sup>2</sup>	
3	Pos Security / Pos Ronda		= 3m x 2m = 9 m <sup>2</sup>	= 9 m <sup>2</sup>
4	Ruang Terbuka Hijau (Taman)		= 30m x 30m = 900 m <sup>2</sup>	= 900 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Tabel 4.6 Analisa Hasil Keseluruhan Besaran Ruang

No	Kelompok Ruang	Luas Ruang (m <sup>2</sup> )
1	Kelompok Penghuni Kelas Bawah	3.250 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Penghuni Kelas Atas	1.352 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Pengelola	150 m <sup>2</sup>
4	Kelompok Ruang Penunjang / Pendukung	1.240 m <sup>2</sup>
Jumlah Luas Total Keseluruhan		5.992 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisis Penulis, 2022

Kebutuhan luas ruang : 5.992 m<sup>2</sup>

Asumsi Lantai :

Gedung berlantai 9 dengan rincian :

KDB<sub>R</sub> : 5.992m<sup>2</sup> / 9 : 655,77 m<sup>2</sup> (40%)

KDH<sub>R</sub> : 655,77 x 60/40 : 983,65 m<sup>2</sup> (60%)

Luas Kebutuhan Lahan KDB + KDH : 1.639,42 m<sup>2</sup>



Akbar, Jumratul , Eddy Prianto, & Erni Setyowati (2012). Apartemen Mahasiswa Terpadu Di Tembalang. *IMAJI*. 1(6). 1141-1150.

Akmal, Imelda. (2007). Menata Apartemen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Latifah, Nur Laela. (2015). Fisika Bangunan 2. Jakarta Timur: Griya Kreasi

Latifah, Nur Laela. (2015). Fisika Bangunan 2. Jakarta Timur: Griya Kreasi

Manurung, Parmonangan. (2012). Pencahayaan Alami dalam Arsitektur. Yogyakarta: CV Andi

Marlina, Endy (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andy.

Mutmainnah, Dkk. 2015. Hotel Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Modern di Kawasan Wisata Malino Kabupaten Gowa : Makasar

Neufert, Ernst (1996). Data Arsitek Jilid 1 (Edisi 33) (Sunarto Tjahjadi & Purnomo Wahyu Indrato, penerjemah.). Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst (2002). Data Arsitek Jilid 2 (Edisi 33) (Sunarto Tjahjadi & Ferryanto, penerjemah.). Jakarta: Erlangga.

Sugiarto, Robertus Gunawan., Sasmito, Adi., & Sudarwani, M.Maria. Apartemen Modern di Kota Semarang. Semarang: Universitas Pandanaran Semarang.